

BAB 5

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai analisis pendeteksian serangan ARP *Poisoning* dengan menggunakan metode *Live Forensic* pada *tools* XARP dan Wireshark untuk mendeteksi serangan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Serangan ARP *Poisoning* ini menyebabkan kerahasiaan data *client* terganggu karena penyerang berhasil menyadap data-data *client* dan mengetahui segala aktifitas yang dilakukan oleh *client* sehingga *client* tidak aman dalam melakukan kegiatannya pada jaringan komputer.
2. Dari analisis yang dilakukan dalam proses serangan ARP *Poisoning* pada jaringan lokal yang telah dilakukan dapat diperoleh informasi dari *log activity* pada wireshark berupa jenis protokol yang diserang dan *port* yang diserang. Jenis protokol yang digunakan penyerang adalah protokol ARP sedangkan yang diserang adalah *protocol* FTP pada *port* 21.
3. Hasil yang didapat dari proses tahap akuisisi data/*collection* dapat disimpulkan adanya aktifitas yang mencurigakan yang berasal dari IP 10.10.10.4 telah melakukan manipulasi terhadap MAC *address* server dengan IP 10.10.10.1. Serangan terdeteksi dan dilakukan pada tanggal 16 Desember 2021 jam 18:04 hingga 18:08.
4. Karakteristik dari bukti-bukti investigasi forensik terhadap serangan ARP *Poisoning* yaitu mendeteksi IP *address* penyerang, MAC *address* penyerang, IP *address* *victim*, MAC *address* *victim*, jenis serangan, *protocol* yang diserang dan waktu serangan dilakukan.
5. Dengan menerapkan metode *Live Forensic* aspek keamanan jaringan pada jaringan komputer terpenuhi baik dari sisi kerahasiaan data (*confidentiality*) dan dari sisi keaslian data (*integrity*) karena penyelidik (*investigator*) berhasil menemukan identitas pelaku serangan ARP *Poisoning* dimana serangan ini dapat melakukan pencurian data-data pengguna (*client*).

5.2. SARAN

Saran yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini ditingkatkan kembali proses pendeteksian serangan yaitu dengan mendeteksi jenis-jenis serangan lainnya menggunakan metode yang serupa.
2. Sebaiknya dengan adanya penelitian selanjutnya diharapkan serangan *ARP Poisoning* dapat diatasi tidak hanya proses pendeteksian saja akan tetapi dapat dilakukan tindakan pencegahan maupun pemblokiran.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan jangkauan akses jaringan LAN (*Local Area Netwok*), alangkah lebih baik pada penelitian selanjutnya dapat merealisaiakannya dalam cakupan yang lebih luas lagi.